

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan sekolah dalam meningkatkan kepuasan orangtua peserta didik, studi di SMA Negeri 1 Larangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

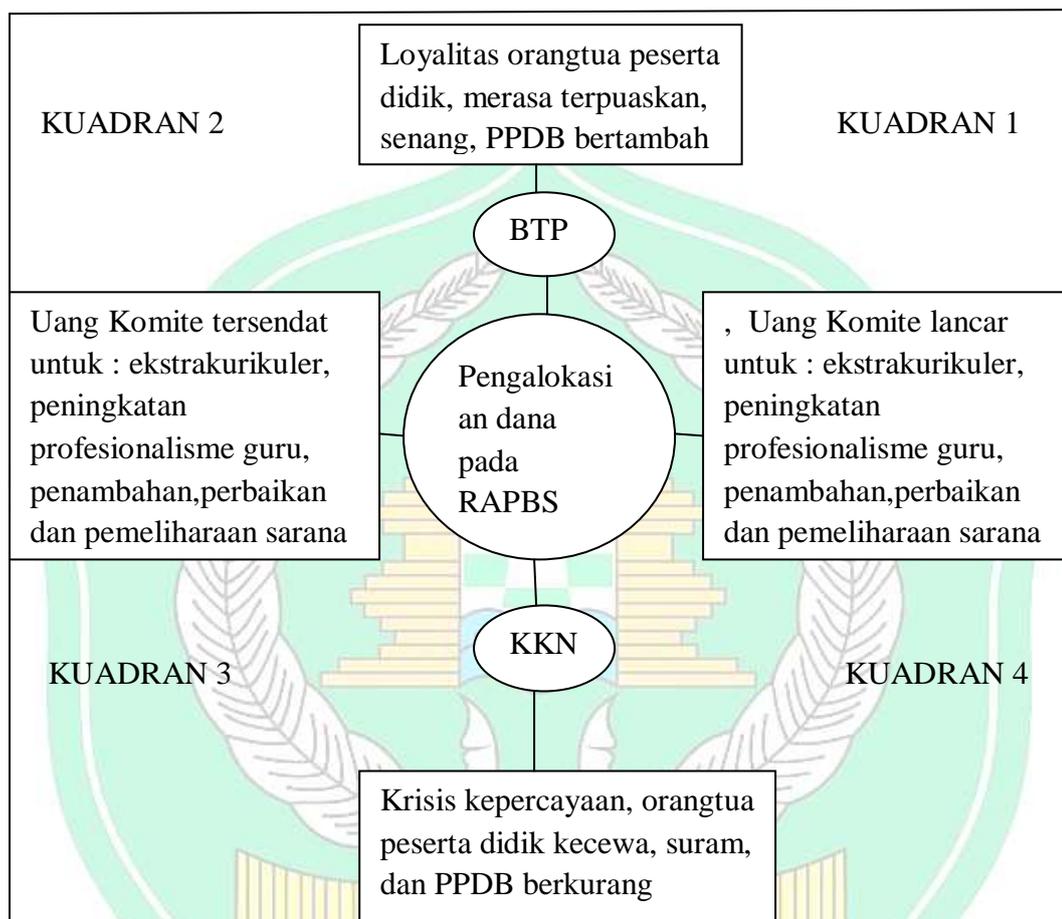
1. Pelaksanaan manajemen pembiayaan sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Kegiatan perencanaan keuangan yang berupa penyusunan anggaran terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dan Pengembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Kegiatan pelaksanaan pembiayaan sekolah meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Kegiatan manajemen pembiayaan sekolah yang terakhir yakni evaluasi berupa pemeriksaan, merupakan pemeriksaan terhadap penerimaan dan pertanggung jawaban keuangan kepada pengawas keuangan sekolah. Sedangkan sumber pembiayaan yang ada di SMA Negeri 1 Larangan berasal dari peserta didik yang meliputi Uang Pendaftaran, Uang Kegiatan 1 tahun, Shodaqoh, Uang *Khoirot* (Komite) setiap bulannya, bersumber dari pemerintah, bersumber dari sumbangan sukarela berupa hibah, sumbangan material dan sumbangan bangunan.
2. Akuntabilitas manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kepuasan orangtua peserta didik di SMA Negeri 1 Larangan dapat

dilihat melalui Biaya Investasi, Biaya Operasional dan Biaya Personal, yang kesemuanya melalui tahap Perencanaan Keuangan Sekolah, Pelaksanaan Pembiayaan Sekolah, dan Evaluasi Pembiayaan serta Pertanggungjawaban Pembiayaan Sekolah

3. Implikasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kepuasan orangtua peserta didik di SMA Negeri 1 Larangan dapat dilihat melalui pengalokasian dana pada RAPBS yaitu pengalokasian dana untuk peserta didik berupa kegiatan ekstrakurikuler, pengalokasian dana untuk guru melalui peningkatan profesionalisme guru berupa gaji dan tunjangan, pengalokasian dana untuk sarana dan prasarana yaitu dengan cara penambahan fasilitas, perbaikan sarana dan prasarana serta pemeliharaan.
4. Berdasarkan hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam manajemen pembiayaan sekolah di SMA Negeri 1 Larangan yaitu pihak-pihak yang terkait penganggaran pembiayaan sekolah dapat bekerjasama dengan baik, sehingga dalam melakukan penyusunan dan pelaporan dapat dilakukan dengan lancar. Kemudian, yang menjadi faktor pendukung juga dilihat dari tenaga kependidikan yang sudah profesional, sehingga dalam melaksanakan proses manajemen pembiayaan sekolah dapat memuaskan orangtua peserta didik, yang berlanjut banyaknya calon peserta didik pada PPDB

Uraian di atas dapat disajikan dalam bentuk matrik sebagai berikut:

**Matrik ( *Mild Map* ) Dampak Manajemen Pembiayaan Sekolah  
dalam Meningkatkan Kepuasan Orangtua Peserta Didik**



Keterangan:

Kwadran 1: Uang Komite lancar, pengalokasian dana yang bersih, transparan dan professional (BTP), orangtua peserta didik terpuaskan dan PPDB bertambah

Kwadran 2: Uang Komite tersendat, pengalokasian dana yang bersih, transparan dan professional (BTP), orangtua peserta didik terpuaskan dan PPDB bertambah

Kwadran 3: Uang Komite tersendat, pengalokasian dana yang korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), orangtua peserta didik kecewa dan PPDB berkurang.

Kwadran 4 Uang Komite lancar, pengalokasian dana yang korupsi, kolusi dan nepotismel (KKN), orangtua peserta didik kecewa dan PPDB berkurang.

## B. Rekomendasi Ilmiah

Melalui uraian di atas, maka demi kemajuan dan tercapainya tujuan sekolah dalam manajemen pembiayaan sekolah, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiayaan sekolah, di dalam pembayaran peserta didik hendaknya langsung kepada bendahara pungut SMA Negeri 1 Larangan. Peserta didik tertib dalam antrian sampai dengan menerima kembali Kartu Pembayaran / Kwitansi dari bendahara pungut. Pelaksanaan pembayaran peserta didik hendaknya uang tidak dititipkan kepada guru, wali kelas atau karyawan yang bukan bendahara pungut.
2. Pembiayaan personal (uang bulanan komite, uang pengembangan, dan lain-lain pembayaran yang harus dikeluarkan orangtua peserta didik) biasanya orangtua peserta didik berbondong akan membayar biaya personal saat pembagian raport, orangtua peserta didik ada yang menitipkan pembayaran biaya personal kepada wali kelas. Hendaknya selesai pembagian raport, dilaksanakan pembinaan kepala sekolah antara lain untuk mengingatkan uang titipan peserta didik langsung disetorkan kepada bendahara pungut, jangan dibawa pulang liburan
3. Pelaksanaan keuangan sekolah/madrasah sebaiknya dilaksanakan oleh Kepala SMA Negeri 1 Larangan dan bendahara sehingga dalam proses pelaksanaan pembiayaan berjalan secara efektif sehingga prosesnya tidak bertahap dan tidak membutuhkan waktu yang lama, terutama usaha dalam

meningkatkan kepuasan orangtua peserta didik melalui bidang-bidang pendidikan.

4. Hendaknya dalam melakukan pembukuan dilakukan langsung oleh bendahara sehingga dalam pembukuan tidak membingungkan dalam proses penerimaan dana untuk program pelaksanaan dalam meningkatkan kepuasan orangtua peserta didik.
5. SMA Negeri 1 Larangan di dalam evaluasi dan pertanggung jawaban keuangar sekolah kiranya perlu melibatkan orang tua atau masyarakat (komite sekolah) agar tercipta transparansi keuangan kepada masyarakat. Hal ini sebagai langkah sekolah dalam mewujudkan kepedulian, merasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap keberadaan sekolah.
6. SMA Negeri 1 Larangan di dalam perencanaan keuangan berupa pengalokasian dana, sekolah hendaknya perlu lebih aktif melibatkan orang tua peserta didik dan masyarakat (komite sekolah) dalam menentukan kebijakan pembiayaan di sekolah/madrasah, hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaannya nanti dapat dilakukan dengan baik dan ini juga dikarenakan salah satu sumber yang didapat sekolah berasal dari orang tua peserta didik.